# BAB V

# SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

## A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa masalah yang terdapat dalam pembelajaran topik persamaan linear satu variabel (PLSV) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu adanya transisi dari aritmatika ke aljabar, siswa mengalami kesulitan belajar aljabar untuk pertama kalinya, dan membawa kesulitan tersebut ke jenjang selanjutnya. Siswa tidak memiliki makna akan variabel, belum bisa menguasai opersai aljabar, dan belum bisa menyelesaikan persamaan linear satu variabel. Hal ini terjadi akibat dari pengalaman belajar yang biasa menghapal atau meniru contoh yang diberikan guru atau meniru buku teks, bukan dari pembelajaran bermakna sehingga siswa hanya melakukan imitasi bukan menemukan kembali topik, sehingga tidak memahami topik secara utuh dan tidak mengetahui makna dan manfaat dari materi dan pembelajarannya.

Bedasarkan masalah terebut, penulis membuat desain didaktis topik persamaan linear satu variabel untuk 3 pertemuan yang disusun mulai dari menemukan makna variabel, menemukan penyelesaian PLSV berbentuk $x \pm b = c$ dan $ax \pm b = c$, sampai menemukan penyelesaian PLSV berbentuk $ax \pm b = cx$ dan $ax \pm b = cx \pm d$. Desain ini disusun untuk memfasilitasi proses berpikir siswa, sehingga siswa dapat menyelesaikan permasalahan dengan caranya sendiri dan melihat keberagaman jawaban teman-temannya, sampai akhirnya siswa memilih sendiri cara yang paling efektif. Setelah itu, siswa mengemukakan makna dari yang telah dipelajari dengan bahasanya sendiri.

Berdasarkan hasil implementasi desain didaktis dan hasil tes akhir siswa, *learning obstacle* yang diprediksi dapat diantisipasi walaupun belum sepenuhnya. Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam desain didaktis awal, penulis menyusun sebuah desain didaktis revisi topik persamaan linear satu variabel.

## B. Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi dan rekomendasi yang ditujukan kepada peneliti lain yang akan menjadikan penelitian ini sebagai sumber rujukan, yaitu:

1. Lakukan pendekatan terhadap siswa agar mengenal karakteristik siswa lebih baik lagi, sehingga dapat memprediksi respon siswa yang beragam.
2. Lakukan repersonalisasi dan rekontekstualisasi dengan baik agar dapat tercipta suatu desain didaktis yang matang.
3. Jangan sampai terjadi lagi guru melakukan *labelling* atau memvalidasi penyelesaian permasalahan sebelum siswa yang memikirkannya sendiri, guru disini sebaiknya hanya memberikan hint sehingga memberikan ruang kepada siswa untuk berpikir. Setelah siswa memvalidasi, barulah guru yang menegaskan kembali.
4. Berikanlah ruang agar siswa dapat mengambil makna dari yang telah dipelajari agar siswa mengetahui manfaat dari belajar itu sendiri.
5. Sebaiknya penelitian dilakukan di sekolah yang memberikan fleksibilitas waktu agar implementasi desain dapat dijalankan dengan maksimal tanpa terburu-buru oleh waktu.
6. Peneliti selanjutnya dapat memikirkan ide mengenai matematisasi vertikal dalam menerjemahkan permasalahan berkonteks menjadi persamaan linear satu variabel berbentuk $ax \pm b = cx \pm d$.